

## ABSTRAK

**Najibuddin, Fikri.** 2015 Hubungan *Spiritual Quotient* Dengan Kontrol Diri Santri Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.

Pembimbing: Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I

---

Pada masa ini kemampuan mengontrol diri berkembang seiring dengan kematangan emosi. Para ahli berpendapat bahwa kontrol diri dapat digunakan sebagai suatu intervensi yang bersifat preventif selain dapat mereduksi efek-efek psikologis yang negatif dari lingkungan. Dalam setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia selalu diawali dari niatan dalam hatinya, dan hati ini adalah pusat dari kecerdasan spiritual. Permasalahan dalam penelitian ini di rumuskan untuk mengetahui apakah ada hubungan *Spiritual Quotient* dengan kontrol diri santri pondok pesantren Tebuireng Jombang. Tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *Spiritual Quotient* dengan kontrol diri santri pondok pesantren Tebuireng Jombang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Populasi yang dipakai adalah santri pondok pesantren tebuireng setingkat XI MA.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat *Spiritual Quotient* pada santri kelas XI Madrasah Aliyah yang berdomisili di pondok pesantren yang memiliki tingkat *Spiritual Quotient* tinggi yaitu 17,8 % (16 responden), tingkat sedang 73,3 % (66 responden), dan tingkat rendah 8,9% (9 responden) tingkat Kontrol Diri pada santrikelas XI Madrasah Aliyah yang berdomisili di pondok pesantren yang memiliki tingkat *Spiritual Quotient* tinggi yaitu 18,9 % (17 responden), tingkat sedang 71,1% (64 responden), dan tingkat rendah 10% (9 responden) Dari output diatas dapat diketahui bahwa  $X^2$  hitung= 3.35. Ketika  $X^2$  hitung >  $X^2$  tabel maka  $3.35 > 216.982$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Kemudian dari output diatas juga ditemukan bahwa probabilitas = 0,030. Ketika probabilitas < 0.05 maka  $0,030 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa **Ada Hubungan antara *Spiritual Quotient* (SQ) dengan Kontrol Diri santri Pondok Pesantren Tebuireng.**

**Kata kunci: *Spiritual Quotient* (SQ), Kontrol Diri**